

**PERSEPSI MAHASISWA PG PAUD FKIP UHAMKA MENGENAI
PEMBELAJARAN DARING**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Teti Herawati

1601035027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa PG PAUD FKIP UHAMKA Mengenai Pembelajaran Daring

Nama : Teti Herawati
NIM : 1601035027

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

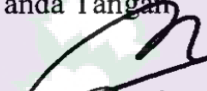
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 5 September 2020

Tim Penguji

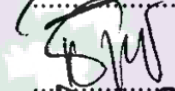
Nama Jelas

Tanda Tangan Tanggal


Ketua : Amelia Vinayastri, S.Psi., M.Pd.

 14/10 2020


Sekretaris : Khusniyati Masykuroh, M.Pd.

 21.09.2020

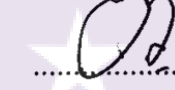
Pembimbing : Dr. Hj. Chandrawaty, M.Pd.

 12-10-2020

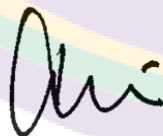
Penguji I : Dr. Hj. Mugiarsih Chaeri Widodo, M.Psi.

 11.09.2020

Penguji II : Dr. Sri Mawani, M.Pd.

 19-09-2020

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Teti Herawati : 1601035027. *“Persepsi Mahasiswa PG PAUD FKIP UHAMKA Mengenai Pembelajaran Daring”*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan informasi persepsi mahasiswa PG PAUD FKIP UHAMKA mengenai pembelajaran daring yang berlangsung selama masa pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel jenuh, dimana respondennya adalah mahasiswa semester 2,4 dan 6 PG PAUD FKIP UHAMKA Jakarta.

Hasil analisis persepsi mahasiswa menunjukkan, 55% mahasiswa setuju semua mata kuliah dapat dipelajari melalui daring, 93% mahasiswa masih membutuhkan pembelajaran tatap muka, 88% mahasiswa yakin pembelajaran daring berpotensi menumbuhkan kemandirian dalam belajar. 67% mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar dan 60% mahasiswa puas dengan pembelajaran daring. Disarankan pembelajaran menggunakan *Blanded Learning*.

Kata kunci: Persepsi, Mahasiswa PG PAUD, Pembelajaran daring

ABSTRACT

Teti Herawati: 1601035027. *"Perceptions of PG PAUD FKIP UHAMKA Students Regarding Online Learning"*. Essay. Jakarta: Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Teaching and Education Faculty, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020

This study aims to determine the description and information on the perceptions of PG PAUD FKIP UHAMKA students regarding online learning that took place during the COVID-19 pandemic. This study used a descriptive quantitative approach with saturated samples, where the respondents were students in semesters 2,4 and 6 PG PAUD FKIP UHAMKA. Jakarta.

The results of the student's perception analysis showed, 55% of students agree that all courses can be studied online, 93% of students still need face-to-face learning, 88% of students believe online learning fosters independence in learning, 67% of students experience an increase in learning outcomes and 60% of students are satisfied with online learning. It is recommended that learning to use blended learning.

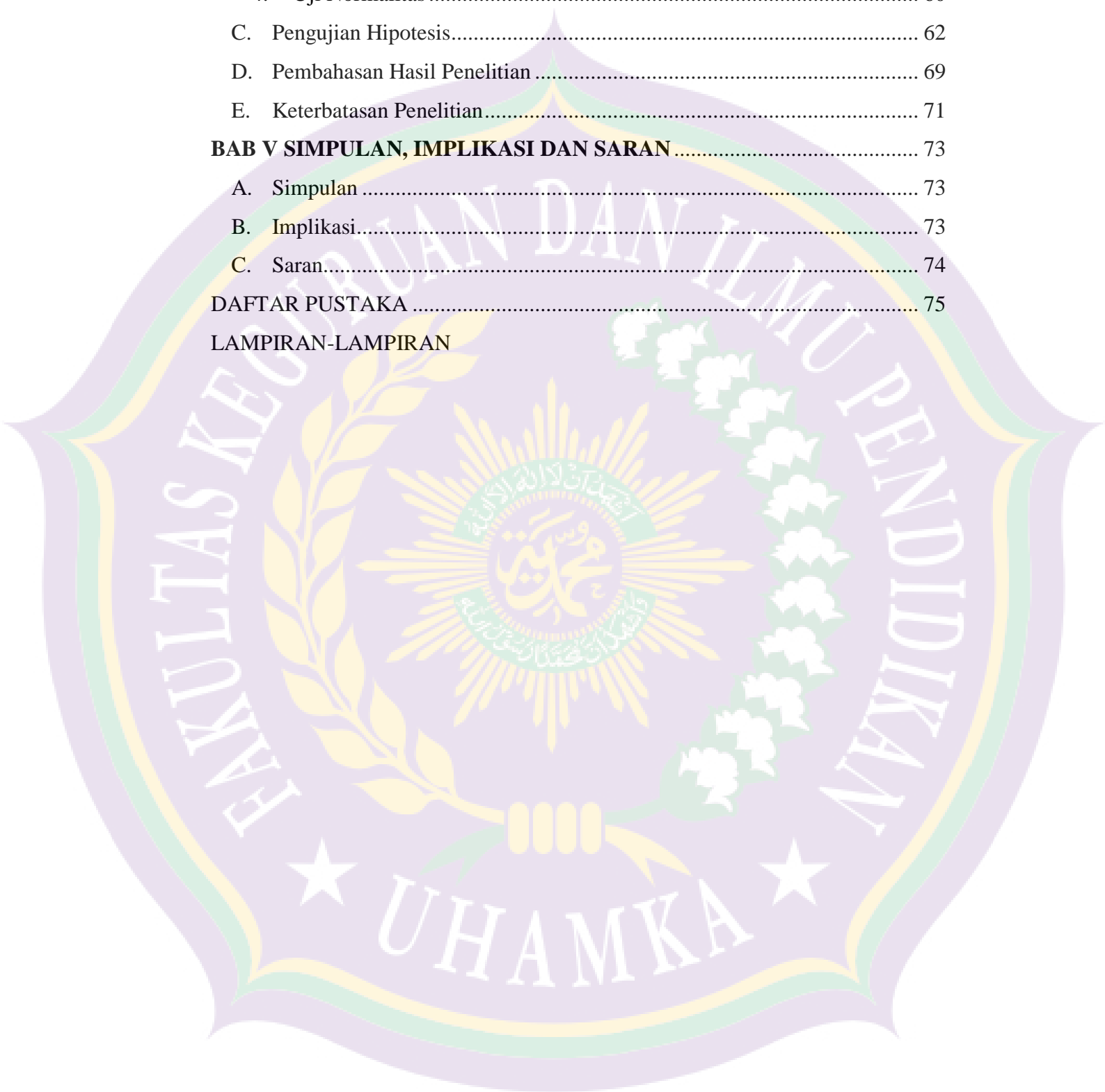
Keywords: Perception, PG PAUD' students, online learning

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| PERYATAAN | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR GRAFIK..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Deskripsi Teoritis..... | 10 |
| 1. Pembelajaran Daring | 10 |
| a. Definisi Pembelajaran Daring | 10 |
| b. Karakteristik Pembelajaran Daring | 11 |
| c. Manfaat Pembelajaran Daring..... | 14 |
| d. Kelebihan Pembelajaran Daring..... | 17 |
| e. Kelemahan Pembelajaran Daring | 19 |
| f. Faktor Penentu Keberhasilan dalam Pembelajaran Daring | 20 |
| 2. Persepsi Mahasiswa..... | 23 |
| a. Pengertian Persepsi..... | 23 |

| | |
|---|-----------|
| b. Proses Terjadinya Persepsi | 24 |
| c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi | 26 |
| d. Komponen Persepsi | 29 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 31 |
| C. Kerangka Berpikir | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| A. Tujuan Penelitian | 36 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| C. Metode Penelitian | 37 |
| D. Populasi dan sampel | 37 |
| 1. Populasi | 37 |
| 2. Sampel | 38 |
| 3. Teknik Pengambilan sampel | 39 |
| 4. Ukuran Sampel | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| 1. Definisi Konseptual | 39 |
| 2. Definisi Operasional | 40 |
| 3. Jenis Instrumen | 40 |
| 4. Kisi-Kisi Instrumen | 41 |
| 5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas | 47 |
| F. Teknik Analisis Data | 49 |
| G. Hipotesis Statistika | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Deskripsi Data | 50 |
| 1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 50 |
| 2. Gambaran Umum Responden | 54 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 56 |
| 1. Validitas Isi (<i>content Validity</i>) | 56 |
| 2. Uji Validitas Konstruk | 57 |
| 3. Uji Reliabilitas | 59 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Uji Normalitas | 60 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 62 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 69 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 71 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 73 |
| A. Simpulan | 73 |
| B. Implikasi..... | 73 |
| C. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pandemi COVID-19 telah menjadi *trending topik* di seluruh dunia dimana banyak orang membicarakannya dan telah merasakan dampaknya. Jutaan manusia berjatuhan sebagai korban COVID-19. COVID-19 berawal dari kota Wuhan di China. Penyebarannya sangat cepat karena melalui manusia ke manusia. Sifat manusia yang selalu bergerak membuat penyebarannya begitu cepat. Tak terkecuali Indonesia. COVID-19 telah menjangkiti seluruh wilayah Indonesia dan telah banyak menelan korban. Wabah terus meluas sehingga presiden pun turun tangan dan menganggap pandemic COVID-19 sebagai bencana nasional yang harus ditangani dengan cepat.

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau *SARS-CoV-2*). Virus ini dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Yunus & Rezki, 2020) Coronavirus jenis baru ini kemudian diberi nama Coronavirus Disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19

dan COVID 19 merupakan pandemi yang mudah menyebar secara *contagious* (Mona, 2020). Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu memberlakukan *Lockdown* (penutupan wilayah) dan *social distancing* (pembatasan sosial). Langkah tersebut diambil sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus yang penularannya bersifat *droplet* percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. (Yunus & Rezki, 2020).

Dengan diberlakukannya *lockdown* dan *social distancing* kegiatan masyarakat berubah. Masyarakat dirumahkan dan kegiatan di luar rumah dibatasi. Diberlakukannya bekerja dari rumah, belajar di rumah juga beribadah di rumah serta tidak keluar rumah kecuali untuk kegiatan yang sangat penting merupakan upaya mencegah berkumpulnya orang dalam jumlah yang banyak pada satu tempat. Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak merupakan aturan yang harus ditaati untuk menjaga diri dan orang lain dari penularan COVID-19.

Kebijakan pemerintah tersebut diharapkan memberi dampak positif. Dengan membatasi kegiatan di luar rumah juga menaati *social distancing* dapat mengurangi resiko penularan COVID-19. Selain itu udara menjadi lebih bersih dengan berkurangnya polusi dari moda transportasi yang biasa digunakan para pekerja menuju dan pulang dari tempat bekerja.

Dampak Pandemic COVID-19 begitu luas mencakup banyak sector seperti sector ekonomi, industry dan pariwisata dan lainnya. Respons cepat

penanggulangan penyebaran COVID-19 diperlukan, karena telah berdampak negatif pada perekonomian dan sektor kehidupan lainnya di masyarakat yang terdampak dengan adanya kasus COVID-19 (Budastra, 2020). Dengan ditutupnya berbagai bidang usaha dan terhentinya sector industry membuat banyak karyawan dirumahkan dengan tetap mendapat gaji atau tanpa gaji. Peraturan pemerintah yang mengharuskan masyarakat melakukan pembatasan sosial (*sosial distancing*) juga membuat para pedagang terhambat dalam proses perdagangan (Purbawati, Hidayah, & Markhamah, 2020). Hal ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat ekonomi kecil dan menengah. Untuk sedikit meringankan beban masyarakat pemerintah pusat dan daerah berupaya memberi bantuan social berupa sembako dan mengajak masyarakat yang mampu untuk berpartisipasi.

Sehubungan dengan perkembangan pandemic, Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) (Menteri Pendidikan, 2020). Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19 (Dewi, 2020). Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara

daring (dalam jaringan) mulai dari pendidikan pra sekolah, sekolah dasar, menengah, lanjutan sampai perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan pembelajaran bagi anak pra sekolah dan sekolah dasar diwajibkan adanya pendampingan orang tua. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah (Dewi, 2020). Pelaksanaan belajar dari rumah banyak menuai keluhan dari pendidik, peserta didik maupun orang tua. Keterbatasan ketersediaan sarana teknologi, kemampuan pengoperasian dan jaringan internet merupakan keluhan utama (Arifa, 2020).

Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online* (Firman & Rahayu, 2020). Hal demikian sesuai dengan amanat dari UURI No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa, untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan pada bab 1 pasal 1 ayat 4 dijelaskan juga bahwa Teknologi adalah penerapan dan pemanfaatan berbagai cabang ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan dan kelangsungan hidup, serta peningkatan mutu kehidupan manusia. Dengan adanya pandemic COVID-19, Perguruan tinggi seyogianya lebih siap dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun keluhan tetap ada dimana sebagian mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan yang

salah satu penyebabnya adalah kurang siapnya dosen mengelola pembelajaran jarak jauh (Arifa, 2020).

Mencermati penyebaran dan penularan COVID-19 yang semakin memperihatinkan dan menindaklanjuti surat edaran menteri pendidikan maka Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, mengeluarkan Edaran dengan No 768/F.03.01/2020 Tentang Pencegahan dan Antisipasi Pandemi Corona Virus Desease (COVID-19) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Hal-hal yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Terhitung sejak tanggal 17 sampai dengan 30 Maret 2020 dilakukan perubahan perubahan pembelajaran tatap muka menjadi sistim pembelajaran online/daring, maka kepada pimpinan Fakultas, Sekolah Pascasarjana dan Badan pengembangan Teknologi Informasi (BPTI) diminta untuk memfasilitasi perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Selanjutnya melihat perkembangan terakhir akan dilakukan evaluasi jika ada hal yang mendesak lainnya;
2. Membatasi, menunda dan membatalkan pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di dalam maupun luar negeri yang melibatkan konsentrasi massa dalam jumlah besar dan kecil yang beresiko terhadap penyebaran COVID-19 sampai waktu yang dinyatakan aman oleh pemerintah;
3. Dihimbau kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk tidak melakukan aktivitas di ruang public;
4. Melakukan komunikasi dengan puskesmas/rumah sakit terdekat, jika ditemukan keluarga besar UHAMKA yang terindikasi gejala demam disertai batuk, pilek, gangguan pernafasan dan melaporkan diri ke secretariat Universitas;
5. Melaksanakan dan membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk meningkatkan derajat kesehatan dan daya tahan tubuh, baik untuk diri sendiri, keluarga maupun masyarakat;
6. Marilah kita sama-sama berdo'a dan memohon pada Allah Swt agar terhindar dari pandemic COVID-19, dengan tetap waspada, tenag dan tidak panic.

Seiring dengan seruan pemerintah melalui SK Menkes Republik Indonesia tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka percepatan penanganan COVID 19 dan SK Gubernur DKI Jakarta No 412 tahun 2020 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka percepatan penanganan COVID 19, maka Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka (UHAMKA) kembali mengeluarkan surat Edaran dalam rangka pencegahan dan antisipasi pandemic corona virus disease (COVID-19) di lingkungan universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka diantaranya tentang perpanjangan pemberlakuan pembelajaran daring/online, administrasi perkuliahan dilakukan secara online, bagi karyawan diberlakukan bekerja dari rumah dan pendataan terhadap mahasiswa perantauan dan mahasiswa asing.

Pelaksanaan pembelajaran online/daring di Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka (UHAMKA) khususnya di program studi PG PAUD dimulai sejak 16 Maret 2020 sampai sekarang. Perkuliahan dilaksanakan oleh mahasiswa semester 2, 4 dan 6. Adapun platform yang digunakan antara lain *google classroom, online learning uhamka (OLU, gmeet, zoom dan whatsapps*. Peralihan dari perkuliahan tatap muka ke metode daring tentulah memberi suasana berbeda dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh La Ode Anhusadar, menyatakan bahwa mahasiswa menggunakan HP dan Laptop untuk mengikuti kuliah daring. Platform yang paling disukai whatsapps kemudian

zoom dan email. Pemahaman terhadap materi yang disampaikan melalui pembelajaran online adalah 1 mahasiswa menjawab sangat dipahami, sebanyak 23 Mahasiswa menjawab dipahami, sebanyak 34 mahasiswa menjawab kadang-kadang dipahami dan sebanyak 4 mahasiswa menjawab tidak dipahami. Mahasiswa secara keseluruhan atau 100% memilih kuliah tatap muka dibandingkan dengan kuliah online.

Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Nabila Hilmy Zhafira SM.,MBAa, Yenny Ertika SE.,M.Sib dan Chairiyaton SE.,M.Si mengatakan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 165 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang telah terlibat dalam pembelajaran daring selama masa karantina Covid-19. Hasil yang didapat adalah media pembelajaran daring yang paling digemari ialah whatsapp dan Google Classroom. Sebesar 53% dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar sudah mengenal berbagai media pembelajaran daring tersebut sebelum perkuliahan daring dimulai dan pola komunikasi yang paling diminati oleh mahasiswa ialah pola semi dua arah.

Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut serta mengamati proses pembelajaran daring yang berlangsung di beberapa program studi, peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi PG PAUD UHAMKA yang juga melaksanakan pembelajaran daring. Penelitian ini berjudul “Persepsi Mahasiswa PG PAUD UHAMKA Mengenai Pembelajaran Daring “. Adapun hal yang membedakan dengan penelitian terdahulu terletak pada sampel, waktu dan tempat penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Apa dampak pandemic pada dunia pendidikan
2. Bagaimana proses pembelajaran daring dilaksanakan selama masa pandemic
3. Bagaimana persepsi mahasiswa PG PAUD FKIP UHAMKA mengenai pembelajaran daring

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti dan agar pembahasan lebih focus, maka penelitian ini dibatasi pada masalah Bagaimana persepsi mahasiswa PG PAUD UHAMKA mengenai pembelajaran daring

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas mengarahkan pada persoalan pokok yang dibahas maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu : Bagaimana persepsi mahasiswa PG PAUD UHAMKA mengenai pembelajaran daring ?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan empirik, yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan teoretis bagi pengembangan ilmu, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran daring (*online*) dan kualitas pembelajaran

2. Manfaat Empirik

- a. Bagi Peneliti, mendapatkan wawasan baru dan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi dan menemukan jawaban yang merupakan tujuan penelitian.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai referensi bagi para peneliti yang tertarik melakukan penelitian dalam bidang yang sama.
- c. Bagi Program Studi, memberikan informasi tambahan sebagai bahan untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam rangka mengambil kebijakan atas pentingnya penerapan pembelajaran daring (*online learning*) sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan PG PAUD FKIP UHAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Tenri Anugrah, Firman Menne, A. M. (2011). *Analisis Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bosowa Terhadap Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kota Makassar*. 4(001), 122–134.

Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf)

Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Teknik Elektro Vokasional*, 5(2), 11–16. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>

Budastra, I. K. (2020). Socio-Economic Impacts of Covid-19 and Potential Programs for Mitigation : a Case Study in Lombok Barat District. *Jurnal Agrimansion*, 20(1), 48–57.

Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reabilitas Penelitian. In *Binus*. Retrieved from www.mitrawacanamedia.com

Cakrawati, L. M. (2017). Students' Perceptions on the Use of Online Learning Platforms in Efl Classroom. *English Language Teaching and Technology*

Journal (ELT-Tech Journal, 1(1), 22–30. <https://doi.org/DOI:>

<https://doi.org/10.17509/elt%20tech.v1i1.9428>

Couto, N. (2016). *Psikologi persepsi & Desain Informasi* (1st ed.). Yogyakarta:

Media Akademi.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran

Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61.*

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-

19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81–89.*

<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

Fitriana, E., Utaya, S., & Budijanto. (2016). Hubungan Persepsi Siswa Tentang

Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling

Sekolah Dolan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan, 1(4), 662–667.* Retrieved

from

[https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotropjurnal/article/download/3525/187](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotropjurnal/article/download/3525/1879)

9

Kusmana, A. (2011). DALAM PEMBELAJARAN Oleh: Ade Kusmana *.

Lentera Pendidikan, 14(1), 35–51.

LAMBOK SIMAMORA. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi

Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Formatif 4(1): 21-30,*

2014 ISSN: 2088-351X, 4(1), 21–30.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v4i1.136>

Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENANGGALAN JAWA DALAM PENENTUAN WAKTU PERNIKAHAN (STUDI KASUS DESA JONGGRANG KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2013). *JURNAL AGASTYA*, 5 No. 1(2013), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

Meliyani, M., Supriyanto, S., & Rahmattullah, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Simari Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 1–8. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8232>

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.

Nisa, Choirun, L. (2018). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo. *Jurnal Phenomenon*, 2, 7–27.

Pohan, A. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.

Pratiwi, dewi sartika & andayono T. (2019). *persepsi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan terhadap penggunaan e-learning*.

Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi emas dengan Variasi Pembelajaran

Online di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48.

Purbawati, C., Hidayah, L. N., & Markhamah. (2020). Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Virus Corona. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 4(2), 156–164.

Pusvyta Sari. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015), 20–35.

Retrieved from

<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>

Romi Cendra¹), Novri Gazali²), S. (2020). *E-LEARNING DALAM PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI E-LEARNING IN PERCEPTION PHYSICAL EDUCATION STUDENT PENDAHULUAN Seiring dengan perkembangan teknologi , proses pembelajaran juga mengalami*. 5, 97–105.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>

Siregar, H. R. (2006). Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Pilihan Karir. *Tesis*, 1–83.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Suyanto, A. H. (2005). *MENGENAL E-LEARNING*.

Waryanto, N. H. (2006). Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *Pythagoras*, Vol. 2, pp. 10–23. Retrieved from [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf)

Yuliani, M. D. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>